

**ANALISA FATWA MAJLIS KEBANGSAAN BAGI HAL
EHWAL UGAMA ISLAM MALAYSIA (MKI)
MENGENAI TRAGEDI MH 370**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

AHMAD SOLAHUDDIN AL AYYUBI BIN AHAMAD
NIM : 11021104069

PROGRAM S1

JURUSAN AHWÂL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1436 H/2015 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY SYARIAH AND LAW

Alamat: Jl. HR. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ANALISA FATWA MAJLIS KEBANGSAAN BAGI HAL
EHWAL UGAMA ISLAM MALAYSIA (MKI) MENGENAI TRAGEDI MH 370”,
ditulis oleh :

Nama : AHMAD SOLAHUDDIN AL AYYUBI BIN AHAMAD
NIM : 11021104069
Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Sarjana Program S1 Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Januari 2015 M
Bertepatan : 08 Rabiulakhir 1436 H


Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 16 Februari 2015



Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA


Dr. H. MAWARDI M. SALEH, Lc, MA.
NIP. 19670624 200112 1 002

SEKRETARIS


KAMIRUDDIN, M.Ag
NIP. 19771018 200501 1 002

PENGUJI I


Dr. HAJAR M. MH
NIP. 19581231 198603 1 426

PENGUJI II


ZULFAHMI BUSTAMI, M.Ag
NIP. 19710101 199703 1 010

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : **ANALISA FATWA MAJLIS KEBANGSAAN BAGI HAL EHWAL UGAMA ISLAM MALAYSIA (MKI) MENGENAI TRAGEDI MH 370.**

Dunia memaklumi tragedi yang menimpa pesawat maskapai Malaysia Airlines (MAS) penerbangan 370 yang gaib pada tanggal 8 Maret 2014 tanpa dapat diketahui keberadaannya hingga saat ini (saat penulisan ini dibuat). Upaya pencarian dan penyelamatan yang dilakukan tidak menemukan bukti apapun baik berupa mayat korban maupun puing-puing pesawat. 16 hari kemudian, yaitu tanggal 24 Maret 2014, pemerintah Malaysia mengumumkan bahwa pesawat ini berakhir di lautan Hindia. Sehari kemudian, yaitu tanggal 25 Maret 2014, MKI mengeluarkan fatwa mengenai tragedi MH 370 ini, di mana inti dari putusan (fatwa) tersebut ialah mengenai status para korban MH 370 yang berjumlah 239 orang. MKI memutuskan kesemua mereka adalah tergolong dalam *mafq d* yang binasa, dan mereka dianggap telah tewas. Namun demikian, pengesahan kematian hendaklah diputuskan oleh mahkamah dengan undang-undang yang diperuntukkan.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fatwa ini dan apa metode *istinb* yang digunakan oleh Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI) dalam soal tragedi MH 370 ini.

Penelitian ini berbentuk penelitian hukum normatif, yaitu penelitian hukum yang mengkaji fatwa mengenai MH 370 ini dari berbagai aspek dengan menggunakan pendekatan kasus (*Case Approach*) dan disiplin ilmu *U l al-Fiqh*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dengan meneliti data-data mengenai tragedi MH 370 dari dokumen-dokumen yang diperoleh, seperti data dari *Malaysia Airlines*, Kantor Perdana Menteri Malaysia, dan lain-lain, serta meneliti data-data mengenai pembahasan *mafq d* yang diperoleh dari kitab-kitab *fiqh* seperti *Ahk m al-Mafq d fi asy-Syar ah al-Isl miyyah*, *A ar al-Ikhtilaf fi al-Qaw id al-U liyyah fi Ikhtil f al-Fuqah* ', dan

lain-lain kitab *fiqh* yang membahas mengenai *mafqud*, di samping menggunakan juga disiplin ilmu *Ushul al-Fiqh* dalam menjelaskan putusan fatwa tersebut. Adapun metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau kajian isi (*content analysis*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa fatwa yang diputuskan oleh MKI mengenai tragedi MH 370 ini adalah menggunakan metode *istinbat* pola *ijtihad istihsan*, yaitu dengan melihat kepada konsep menjaga kemaslahatan, menghilangkan kemudharatan, bersandarkan kepada lima prinsip *maqasid syar'iyah*, juga melihat kepada prinsip *istinbat* dalam memutuskan fatwa berkenaan, di samping melihat kepada usaha yang telah dilakukan bersungguh-sungguh dan menggunakan peralatan berteknologi tinggi dalam upaya pencarian dan penyelamatan. Akan tetapi, karena tidak didukung oleh data yang akurat, maka hasil fatwa ini pun tidak akurat.

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذى أنزل على عبده الكتب ولم يجعل له عوجا. أشهد أن لا اله إلا الله و أن محمدا عبده ورسوله.
اللهم صلى وسلم على رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم و على اله وأصحابه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur hanya untuk Allah S.W.T., *alawat* dan salam buat junjungan Muhammad S.A.W yang telah berjasa dalam menyebarkan agama Islam tercinta.

Penelitian yang berjudul “ Analisa Fatwa Majlis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI) Mengenai Tragedi MH 370 ” ini disusun dengan bantuan dari banyak pihak.

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN SUSKA Riau karena telah berkenan memberi izin untuk penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tiada terhingga penulis haturkan kepada Ayahanda tercinta, Ahamad bin Rani, Ibunda tercinta Sabariah binti Mansor, dan sekalian Adinda yang tersayang. Terima kasih atas doa dan dukungan moril maupun materil yang kalian berikan.

Selanjutnya, terima kasih sedalam-dalamnya disampaikan pula kepada Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum, Bapak Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc, MA, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hertina, M.Pd, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

Terima kasih juga dihaturkan kepada Bapak Drs. Yusran Sabili, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah, dan Bapak Drs. Zainal Ariffin, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah, serta Bapak Drs. Johari, M.Ag selaku Pembimbing Akademik, serta Bapak Ibu dosen dan para karyawan karyawan Fakultas Syari’ah dan Hukum.

Selanjutnya diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya buat Bapak Ahmad Adri Riva'i, M,Ag, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, saran, serta telah mengorbankan waktunya kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan, Mohd Farzlie Syafiq bin Mohd Ali, Rais Akramin bin Nasrom, Sapri Marlian, Nela Armalia, dan sahabat-sahabat di Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah angkatan 2010 yang banyak memberi bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak lupa pula kepada pihak Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM) di atas dukungan dan keizinan untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan skripsi ini.

Mudah-mudahan semua kebaikan yang penulis dapatkan dari mereka terhitung sebagai amal kebaikan di sisi Illahi serta mendapatkan balasan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Mohon maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam penulisan ini. Penulis memohon saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 09 Zulhijjah 1434 H
03 Oktober 2014 M

Penulis,



Ahmad Solahuddin Al Ayyubi bin Ahamad

NIM : 11021104069

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Review Studi Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	12

BAB II : GAMBARAN UMUM TENTANG MAJLIS KEBANGSAAN BAGI HAL EHWAL UGAMA ISLAM MALAYSIA (MKI) DAN PESAWAT PENERBANGAN MH 370

A. Gambaran Umum Tentang Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI)	
1. Sejarah Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia	14
2. Tugas-tugas Kerja Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia	19
3. Struktur Kepengurusan Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia	20

4. Metode <i>Istinb</i> yang digunakan oleh Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia dalam Memutuskan Sesuatu Fatwa	24
---	----

B. Gambaran Umum Tentang Pesawat Penerbangan MH 370	
1. Sejarah Ringkas Syarikat Malaysia Airlines (MAS)	27
2. Rincian Mengenai Pesawat Penerbangan MH 370	29
3. Kronologi Tragedi MH 370	36
4. Rincian Mengenai Korban Tragedi MH 370	47

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG FATWA, *ISTI B* DAN *MAFQ D*

A. Tinjauan Umum Tentang Fatwa	
1. Pengertian Fatwa	55
2. Dasar Hukum Fatwa	56
3. Syarat-syarat dan Prinsip-prinsip Fatwa	60
4. Tujuan dan Kegunaan Fatwa	61
5. Kaitan Fatwa dengan Metode <i>Istinb</i> / <i>Ijtih d</i>	63
B. Tinjauan Umum Tentang <i>Isti b</i>	
1. Pengertian <i>Isti b</i>	66
2. Dasar Hukum <i>Isti b</i>	68
3. Bentuk-bentuk <i>Isti b</i>	69
4. Pendapat Ulama Mengenai <i>Isti b</i>	70

C. Tinjauan Umum Tentang *Mafq d*

1. Pengertian <i>Mafq d</i>	74
2. Dasar Hukum <i>Mafq d</i>	77
3. Bentuk-bentuk <i>Mafq d</i>	78
4. Pendapat Ulama Mengenai <i>Mafq d</i>	80

**BAB IV : ANALISA FATWA MAJLIS KEBANGSAAN BAGI
HAL EHVAL UGAMA ISLAM MALAYSIA (MKI)
MENGENAI TRAGEDI MH 370**

A. Fatwa Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI) Mengenai Tragedi MH 370	88
B. Metode <i>Istinb</i> Hukum Majelis Kebangsaan Bagi Hal Ehwal Ugama Islam Malaysia (MKI) Mengenai Tragedi MH 370	105

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	108
B. Saran	108

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS